

BAB III

PENYAJIAN DATA

Pada bab penyajian data ini penulis memperoleh data dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan di Rumah Zakat kota Pekanbaru. Dari hasil penelusuran tersebut diperoleh data tentang strategi Rumah Zakat Kota Pekanbaru dalam bentuk pemberdayaan masyarakat terpadu di antaranya:

A. Pemberdayaan Pendidikan

Dalam pemberdayaan pendidikan Rumah Zakat memberikan suatu bentuk upaya pemberdayaan kepada masyarakat, upaya ini tertuang pada program Senyum Juara. Program Senyum Juara yaitu untuk mengiringi generasi penerus bangsa menggapai cita dan mimpinya melalui pendidikan berkualitas di Indonesia.

Dalam melakukan program Senyum Juara, Rumah Zakat juga melakukan pembinaan yang juga melibatkan orangtua siswa, yang dilakukan satu bulan dua kali.

Adapun program Senyum Juara yaitu:

1. Beasiswa Ceria

Program pemberian beasiswa disertai kegiatan pembinaan berkala untuk siswa SD, SMP, SMA dan Mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Komitmen donasi beasiswa ceria untuk setiap anak asuh adalah minimal 1 tahun.

Sejak awal berdirinya, Rumah Zakat telah fokus kepada program Pendidikan. Diawali dengan Kembalikan Senyum Anak Bangsa (KSAB), sebuah program pemberian beasiswa bagi siswa SD, SMP dan SMA di Indonesia. Program beasiswa telah dilakukan sejak pertama kali Rumah Zakat berdiri di Pekanbaru, tepatnya pada tahun 2004.¹

Kini Rumah Zakat telah membuat program secara khusus untuk beasiswa yaitu beasiswa ceria, kelanjutan dari program beasiswa sebelumnya.

Bagi pengaju beasiswa harus melengkapi persyaratan:

- a. Pas photo
- b. Photocopy Rapor/transkrip nilai
- c. Photocopy pengaju/orang tua/wali
- d. Photocopy kartu keluarga
- e. Surat keterangan tidak mampu dari RT

Jika syarat telah terpenuhi pihak Rumah Zakat akan melakukan survey. Karena memang pemberian beasiswa harus berasal dari keluarga kurang mampu atau mustahik zakat, dan pihak yang benar-benar layak mendapatkan beasiswa berdasarkan hasil survey Rumah Zakat.

Setelah terpilih, penerima beasiswa wajib mengikuti pembinaan yang dilakukan oleh Rumah Zakat. Pembinaan dilakukan dalam rangka memberikan pelatihan dan pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar penerima beasiswa, lebih lanjut Pak Rico menjelaskan bahwa bagi

¹ Resti Hartanti, *Branch Manager* Rumah Zakat Pekanbaru, *Wawancara*, 5 Mei 2014

penerima beasiswa yang tidak mengikuti pembinaan akan di evaluasi pihak Rumah Zakat²

Data terbaru mengenai jumlah penerima beasiswa per Mei 2014, program Beasiswa Ceria, SD sebanyak 260 orang, SMP sebanyak 94 orang, SMA sebanyak 53 orang dan Mahasiswa sebanyak 1 (satu) orang.

2. Sekolah Juara

Rumah Zakat memiliki sekolah gratis, teruntuk anak-anak yang kurang mampu. Sejak awal berdirinya, Rumah Zakat telah fokus kepada program Pendidikan. Diawali dengan Kembalikan Senyum Anak Bangsa (KSAB), sebuah program pemberian beasiswa bagi siswa SD, SMP dan SMA di Indonesia. Akan tetapi, pemberian beasiswa bukanlah tujuan akhir program pemberdayaan dalam bidang pendidikan. Ada keinginan kuat dari Rumah Zakat untuk menggulirkan program yang berkesinambungan dalam membina dan mencerdaskan anak bangsa yang terkendala dalam masalah ekonomi yaitu dengan menyelenggarakan program Sekolah Gratis Berkualitas. Sebuah program yang menyediakan infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan secara gratis kepada anak bangsa yang tidak mampu secara finansial.

Program pendirian sekolah untuk memberikan sekolah gratis dan berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan. Aktivitas sekolah dirancang sesuai dengan standar pemerintah dan pendekatan pembelajaran dengan konsep *multiple intelligences* sehingga memungkinkan para siswa

² Rico Ayatul Yuza, *Program Head, Wawancara*, 5 Mei 2014

untuk menggali beragam potensi agar menjadi insan mandiri dengan mental juara, yang menjadi pondasi *long life motivation*.

Sekolah gratis tersebut setingkat SD dan SMP, yaitu sekolah SD Juara dan sekolah SMP Juara. SD Juara telah dimulai pada tahun 2008, dan sekolah SMP Juara dimulai sejak tahun 2012. SD Juara Rumah Zakat Pekanbaru terletak di Jalan Warta Sari nomor 9 Kompleks Masjid Baitul Makmur Tangkerang Selatan. Sedangkan SMP Juara Rumah Zakat Pekanbaru tidak jauh dari lokasi tersebut yang terletak di Jalan Legasari Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

Untuk dapat bersekolah gratis pada Sekolah Juara harus memenuhi persyaratan, antarlain termasuk dalam asnaf 8, dengan mengisi surat permohonan atau formulir, disertai surat keterangan kurang mampu, dan termasuk dalam wilayah ICD Rumah Zakat. Diutamakan yang terdekat dengan lokasi sekolah, kemudian tim survey akan melakukan survey terhadap pengaju apakah benar-benar layak misalnya dari 300 orang yang mengajukan maka akan diseleksi dan dilakukan survey berapa jumlah yang benar-benar layak mendapatkan program tersebut. Karena memang untuk program pendidikan banyak sekali peminatnya maka pihak Rumah Zakat menargetkan hanya 25 anak dalam satu kelas. Selain itu juga agar lebih fokus dalam membina anak-anak tersebut. Saat ini siswa SD Juara berjumlah 148 siswa, dan SMP Juara berjumlah 99 siswa.³

³ Rico Ayatul Yuza, *Program Head/PH Rumah Zakat, Wawancara*, 10 Mei 2014

3. Beasiswa Juara

Yaitu program pemberian beasiswa untuk siswa Sekolah Juara. Ini dilakukan untuk meringankan beban orangtua siswa, terutama untuk kebutuhan pendidikan.

Output program dari beasiswa Juara ialah: membantu meringankan beban biaya penerima yang berasal dari keluarga kurang mampu sehingga dapat melanjutkan pendidikannya. Memberikan motivasi sehingga penerima bersemangat dalam menyelesaikan wajib belajar. Meningkatkan akademik penerima manfaat dan penerima manfaat beasiswa lulus 90%.

4. Gizi Sang Juara

Yaitu program pemberian makanan sehat untuk siswa Sekolah Juara. Harapannya siswa memenuhi angka kecukupan gizi yang menunjang proses tumbuh kembang anak, anak juara memiliki gizi yang ideal, peningkatan ketertarikan anak terhadap makanan bergizi dibanding makanan tidak bergizi, dan peningkatan pengetahuan anak tentang pentingnya hidup sehat dengan makanan bergizi.

Idealnya ini dilakukan setiap hari, tetapi tetap pelaksanaan program ini tergantung donatur, artinya jika ada donatur maka berjalanlah program tersebut.⁴

⁴ Rico Ayatul Yuza, *Program Head/PH Rumah Zakat*, Wawancara, 10 Mei 2014

B. Pemberdayaan Kesehatan

Dalam hal ini upaya yang dilakukan Rumah Zakat diterapkan dalam Program Senyum Sehat. Senyum Sehat melayani dengan sepenuh hati hingga ke pelosok negeri agar masyarakat kurang mampu dapat mengakses kesehatan secara gratis. Senyum Sehat dilakukan dalam program Klinik Rumah Bersalin Gratis, Khitan, Bantuan Kesehatan, Ambulance Gratis, Operasi Katarak Gratis, Layanan Bersalin Gratis, Siaga Sehat, Siaga Gizi Balita, Posyandu dan UKS,

1. Klinik RBG

Yaitu program pengadaan fasilitas kesehatan gratis berupa klinik pratama. Berfungsi untuk memberikan layanan kesehatan tingkat dasar bagi masyarakat kurang mampu, dengan mengkhususkan pelayanan pada bidang kebidanan.

Rumah Bersalin Gratis (RBG) Rumah Zakat Pekanbaru berdiri sejak 18 April 2009. Dibawah komando dr. Dafit Firmansyah sebagai *Branch Manager*, sejarah RBG Rumah Zakat cabang Pekanbaru mulai dicatatkan. Setelah Set Up dan persiapan layanan selesai, RBG mulai memberikan pelayanan terhitung 24 April 2009. Pelayanan yang diberikan meliputi BP umum dan kebidanan.⁵ Rumah Bersalin Gratis (RBG) Rumah Zakat Pekanbaru berada ditempat yang strategis tepatnya di Jalan Nenas nomor 11 Sukajadi.

⁵ <http://rbgpekanbaru.wordpress.com/about/>, diakses pada 16 Mei 2014 14:30:15 WIB

Bagi mustahik yang ingin mendapatkan pelayanan ini harus mendaftar sebagai *member* klinik RBG, yaitu dengan mengisi formulir yang telah disediakan pihak Rumah Zakat. *Member* klinik RBG bisa mendapatkan layanan gratis RBG maksimal 3 tahun. Setelah 3 tahun akan disurvei, karena memang setiap akhir tahun pihak Rumah Zakat akan mensurvei *member* apakah masih layak menerima layanan klinik RBG Rumah Zakat.

Adapun target Klinik RBG ialah: pelayanan klinik RBG memuaskan, ibu yang melahirkan di klinik RBG selamat, bayi yang dilahirkan di klinik RBG selamat dan penerapan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan penerima manfaat.

2. Khitanan Massal

Untuk memenuhi kewajiban khitan bagi anak dari keluarga kurang mampu terutama yang tinggal di wilayah ICD, maka diselenggarakan program Khitanan Massal. Layanan ini mencakup pemeriksaan pra khitan sampai pemberian hadiah untuk anak.

Program ini berjalan tergantung permintaan, bisa dilakukan di klinik RBG, atau ditempat lain di wilayah penerima manfaat, yang ditangani langsung oleh dokter RBG. Biasanya dilakukan saat libur sekolah bagi anak-anak sekolah.

3. Bantuan Kesehatan

Merupakan program penyaluran bantuan langsung, yaitu dana yang disalurkan kepada penerima manfaat dalam bentuk tunai untuk memenuhi

kebutuhan biaya kesehatan. Artinya penerima manfaat bisa mengajukan permohonan bantuan dana untuk biaya berobatnya, karena Klinik RBG Rumah Zakat hanya bersifat klinik, berbeda dengan Rumah Sakit yang memiliki fasilitas yang lengkap, tentu tidak dapat melayani seluruh kebutuhan member, dan fasilitas sangat terbatas. Sehingga dalam hal ini Rumah Zakat tetap mengupayakan dengan bantuan langsung tunai.

4. Ambulance dan Mobil Jenazah Gratis

Program pengadaan fasilitas ambulance yang memberikan layanan pengantaran pasien/jenazah secara gratis bagi masyarakat yang membutuhkan. Saat ini Rumah Zakat telah memiliki dua ambulance gratis. Adapun pelayanan ini diutamakan:

- a. Dalam kota. Rumah Zakat tetap melayani pengantaran pasien/jenazah diluar kota sesuai permintaan. Namun yang diutamakan dalam kota.
- b. Pendaftar pertama. Jadi yang menjadi pendaftar pertamalah yang akan didahulukan untuk dilayani, karena ini bersifat umum semua kalangan bisa menggunakan, baik non muslim dan kaya. Namun biasanya bagi yang bukan mustahik tetap memberikan uang ganti/infaq untuk layanan ini.

5. Operasi Katarak Gratis

Program layanan operasi katarak gratis bagi masyarakat yang membutuhkan dan kurang mampu. Adapun untuk program operasi katarak saat ini belum ada karena ini sesuai permintaan.

6. Layanan Bersalin Gratis

Program layanan kesehatan bagi ibu hamil meliputi pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan USG, dan persalinan. Program ini dapat dilakukan dalam fasilitas klinik yang dikelola Rumah Zakat, maupun kerjasama dengan bidan praktek yang berada di sekitar wilayah binaan Rumah Zakat.

7. Siaga Sehat

Program layanan kesehatan berupa penyuluhan kesehatan, pemeriksaan, hingga pengobatan gratis bagi warga kurang mampu di wilayah binaan atau *Integrated Community Development* (ICD).

8. Siaga Gizi Balita

Merupakan program perbaikan gizi balita yang terindikasi BGM (Bawah Garis Merah) dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) di wilayah ICD. Adapun program yang diberikan meliputi bantuan bahan pangan, serta pendampingan keluarga balita yang berasal dari kalangan kurang mampu.

9. Siaga Posyandu

Siaga Posyandu merupakan rangkaian program yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembalikan dan meningkatkan fungsi dan kinerja posyandu guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di wilayah binaan Rumah Zakat.

10. Mobil Klinik

Program pelayanan kesehatan menggunakan armada khusus yang bergerak melayani masyarakat di daerah binaan secara *mobile* sesuai

dengan prioritas kebutuhan kesehatan di masing-masing daerah, melalui pendekatan secara *promotif*, *preventif* dan *kuratif*.⁶ Adapun untuk program mobil klinik belum ada. Karena memang kendala pertama tidak adanya dana, dan mobil klinik hanya diperuntukkan di wilayah yang memang tidak memiliki tempat berobat seperti desa, dan daerah terpencil yang belum tersedia layanan kesehatan.

Adapun syarat-syarat untuk mendapatkan layanan pemeriksaan kehamilan, persalinan dan pemeriksaan umum gratis:

1. Melakukan pemeriksaan oleh bidan di RBG
2. Mengisi formulir pendaftaran keanggotaan dengan lengkap
3. Foto copy ktp suami istri yang masih berlaku
4. Foto copy kartu keluarga
5. Foto copy surat nikah
6. Pas foto suami istri
7. Surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari RT dan RW

Selain layanan-layanan tersebut intinya program Senyum Sehat membuat penerima manfaat mempunyai pola pikir hidup sehat, yang dilakukan dalam pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)⁷:

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
2. Memberi ASI eksklusif
3. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun

⁶Dokumentasi Rumah zakat

⁷ Rico Ayatul Yuza, *Program Head/PH Rumah Zakat*, Wawancara, 10 Mei 2014

4. Menggunakan jamban sehat
5. Melakukan aktivitas fisik setiap hari
6. Menimbang balita setiap bulan
7. Menggunakan air bersih
8. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu
9. Makan buah dan sayur setiap hari dan
10. Tidak merokok di dalam rumah⁸

C. Pemberdayaan Ekonomi

Untuk melaksanakan pemberdayaan dalam bidang Ekonomi Rumah Zakat menerapkannya pada Program Senyum Mandiri, yang bertransformasi menjadi mandiri untuk kembali memandirikan merupakan sebuah rangkaian proses dari pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah untuk membangun peradaban yang lebih baik.

Adapun program-program yang ditawarkan dalam Senyum Mandiri adalah:

1. Bantuan Wirausaha

Program pemberdayaan ekonomi berbasis usaha kecil dan mikro binaan Rumah Zakat, dalam bentuk pengadaan modal dan/atau infrastruktur serta sarana penunjang aktivitas usaha yang telah dimilikinya. Bantuan sarana usaha dan atau modal yang diberikan, berdasarkan hasil *assessment* kebutuhan calon penerima manfaat program bantuan ekonomi. Saat ini di Bantuan Wirausaha ada *program member ekopreneur*. Di program *member ekopreneur* ini nanti *member* dilatih untuk menjadi

⁸ Dokumentasi Rumah Zakat Pekanbaru

pengusaha. Syarat-syaratnya standar, sesuai dengan 8 asnaf yang berhak menerima zakat, usaha berupa produksi atau olahan. Artinya kedai tidak termasuk. *Member* memiliki/memproduksi sesuatu misalnya petani jamur, memproduksi jamur crispy, jamur basah, sehingga dari jamur tadi ada olahannya. Jadi pihak Rumah Zakat hanya membantu bagi *member* yang mempunyai produksi atau olahan. Tujuannya untuk mencetak *member* menjadi pengusaha. Agar nantinya usaha yang mereka lakukan itu bisa dihasilkan. Setelah syarat terpenuhi ada tahap seleksi, yaitu dengan survey, dan wawancara. Setelah wawancara mereka yang terpilih harus menandatangani berkas komitmen kerja. Rumah Zakat membuat sistem dengan mereka itu bekerja sama sebagai mitra, dengan keuntungan 100% dimiliki oleh *member*. Jadi Rumah Zakat disini hanya sebagai mitra pendamping saja.

Dalam program *member ekopreneur* program yang ditawarkan :

1. Pemberian Modal Usaha

Berupa dana tunai yang diberikan untuk membantu usaha *member*.

2. Pemberian Sarana Usaha

misalnya *member* adalah pedagang bakso, dari hasil survey Rumah Zakat, baksonya bagus, rasanya enak, dari ke pangsa pasarnya bagus, di dalam masyarakatnya juga bagus. Namun dilihat dari bentuk fisik usahanya, misalnya sarana yang tidak memadai seperti buruk atau sudah tidak layak, jadi Rumah Zakat membantu memperbaiki dengan

pemberian sarana usaha. Jadi sarana usaha itu adalah segala alat atau peralatan yang mendukung usaha *member* tersebut.

3. Pendampingan *Good Many Facture Product* (GMP)

Adapun pendampingan GMP yaitu :

- a. Layanan sanitasi, yaitu mengenai kebersihan *product* usaha *member*, kebersihan dapurnya, kebersihan makanannya, dan bahan baku yang digunakan.
- b. Pengolahan, dilihat dari segi kualitas produksinya seperti apa, hasil olahan tu akan jadi seperti apa saja, berapa macam,
- c. Layanan, mengenai cara *member* berkomunikasi yang baik dengan konsumen dan produser.
- d. *Labelling*, menginisiasi *member* yang sebelumnya tidak punya apa-apa mengenai kemasan hasil olahan menjadi memiliki *brand*, terhadap *productnya*.
- e. *Packing*, fokusnya lebih kepada kemasan dari *produk member*. Agar ketika konsumen membeli lebih berkualitas.
- f. Izin/legalitas, agar usaha *member* lebih berkualitas harus ada izin legalitasnya contoh ada dinkes, ada izin dinas kesehatan, ada izin MUI, dan ada izin BPOM. Agar hasil yang mereka jual lebih terjamin keualitasnya.

Adapun pendampingan *member* mempunyai tahap yang lama, tergantung bagaimana perkembangan usaha *member* tersebut, tetapi minimal untuk setiap *member* itu 1 tahun. Saat ini khusus program

Senyum Mandiri hanya berdasarkan wilayah ICD Rumah Zakat yaitu Rumbai Pesisir dan Bukit Raya, maka setiap wilayah, yang sedang dibina ada 18 member dengan 18 usahanya, yang disetiap wilayah di damping oleh satu orang *MBO*.

2. Gaduh Domba dan Sapi

- a. *Breeding* Domba, merupakan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang ternak melalui pemberian bantuan modal usaha berupa hewan ternak dengan skema *Breeding* (Pembibitan).
- b. *Fattening* Domba, merupakan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang ternak melalui pemberian bantuan modal usaha berupa hewan ternak dengan skema *Fattening* (Penggemukan) dalam sistem koloni di kandang milik Rumah Zakat.
- c. *Fattening* Sapi, merupakan pola pemberdayaan dibidang ternak melalui pemberian bantuan modal usaha berupa hewan ternak dengan skema *Fattening* (Penggemukan) dalam sistem koloni dikandang milik Rumah Zakat.

Namun diakui Pak Syahrir untuk program Gaduh Domba dan Sapi saat ini belum berjalan, dikarenakan program-program yang ada di Rumah Zakat tergantung pada donasi dari donatur yang berminat terhadap program tersebut.⁹

⁹ Syahrir Afandi, *Member Business Officer/MBO Rumbai Pesisir, Wawancara*, 08 Mei 2014

D. Pemberdayaan Lingkungan

Untuk lingkungan ini dilaksanakan dengan program Senyum Lestari. Adapun program senyum lestari yaitu; Water Well, Kampung Berseri, M-Net, Urban Farming, Masjidku Merdu, dan KPRS.

1. Water well

Program pengadaan sarana air bersih dan sanitasi public di wilayah ICD sebagai penunjang implementasi perilaku hidup bersih ditempat tinggal warga.

2. Kampung berseri (Bersih, sehat, dan Asri)

Program pelestarian lingkungan berbasis pemberdayaan komunitas/rumah tangga, dengan aplikasi program sebagai berikut;

1. Pelatihan kader lingkungan
2. Pelatihan dan penyuluhan pengelolaan sampah berbasis masyarakat
3. Kerja bakti
4. Lomba kebersihan dan kelestarian lingkungan
5. Program promosi kesehatan
6. Penyediaan sarana kebersihan rumah tangga dan komunitas

3. M-Net (Masjid Internet)

Masjid internet merupakan program pengembangan masjid yang menjadikan masjid sebagai sentra pendidikan masyarakat berbasis IT melalui optimalisasi jaringan WiFi di are masjid.

4. Urban Farming

Optimalisasi lahan kosong dan terbuka hijau di sekitar pekarangan rumah warga perkotaan agar menjadi kebun hijau yang produktif. Tanaman yang dapat dibudidayakan diantaranya: kangkung, tomat, mentimun, cabe rawit, bayam, daun bawang, strawberry, jeruk lemon, rosella, jahe, dan lainnya.

5. Masjidku Merdu

Program masjidku merdu merupakan program perbaikan sound system masjid yang sudah rusak ataupun kurang baik digunakan menjadi lebih baik dengan kualitas suara terdengar jelas dan merdu

6. KPRS (Kavling Pembangunan Rumah di Surga)

Program pembangunan dan renovasi infrastruktur masjid yang kokoh, nyaman dan makmur untuk ibadah ummat islam. Program ini sebagai investasi akhirat untuk kavling pembangunan rumah di surga.

Berdasarkan wawancara penulis dengan *Program Head/PH* Rumah Zakat Pekanbaru, untuk pemberdayaan dalam Senyum Lestari diakui yang baru berjalan baru program kampung berseri. Kendala utama adalah dana. Karena memang dalam program ini masih kurang peminatnya.

Adapun untuk program lingkungan tujuannya adalah komunitas, berdasarkan wilayah ICD Rumah Zakat. Jadi program ini diterapkan dilingkungan mereka.¹⁰

¹⁰ Rico Ayatul Yuza, *Program Head/PH* Rumah Zakat Pekanbaru, *Wawancara*, 10 Mei 2014